

ABSTRAK

TENAGA KERJA WANITA BERMASALAH(TKW) (STUDI KASUS APA YANG MENYEBABKAN WANITA MENJADI TKW) DI RPTC KOTA TANJUNGPINANG

Oleh : TRI. SUSANTO

Migrasi yang dilakukan oleh Tenaga Kerja Wanita (TKW) sudah berlangsung sejak lama. Kebanyakan masyarakat Indonesia khususnya di pedesaan memilih bekerja diluar negeri. Kenyataan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor pendorong, penarik, Ekonomi, Mencari Pengalaman serta Ekonomi dan pengalaman. Pengiriman tenaga kerja keluar negeri semakin mengalami peningkatan sejak pada tahun 1997 dimana bangsa Indonesia mengalami krisis moneter.

Demikian halnya Kota Tanjungpinang yang dijadikan sebagai daerah transit mengingat kota Tanjungpinang memiliki perjanjian kerja sama dengan negara Singapura dan Malaysia dalam hal bebas biaya menyangkut fiskal dan visa kunjungan asalkan paspornya keluaran Kota Tanjungpinang.

Penelitian ini mempergunakan metode kualitatif dan disajikan secara deskriptif. Data-data dikumpulkan melalui wawancara terhadap responden. Sampel dilakukan secara insidental sebanyak 5 orang. Wawancara dilakukan terhadap TKW yang bekerja diluar negeri baik yang melalui jalur legal maupun ilegal. Wawancara dilakukan ditempat penampungan RPTC kota Tanjungpinang. Wawancara juga dilakukan kepada petugas pegawai Kantor Dinas tenaga Kerja dan Kesejahteraan Sosial Kota Tanjungpinang yang bertujuan hanya melengkapi data.

Setelah mengadakan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Apa yang menyebabkan wanita menjadi TKW adalah faktor pendorong (*push factor*) yang meliputi pasaran tenaga kerja yang terbatas di daerah asal, tingkat penghasilan yang rendah di daerah asal dan proses pemiskinan di daerah asal. Sedangkan faktor penarik (*pull factor*) meliputi terbukanya kesempatan kerja yang cukup luas, tingkat penghasilan dan fasilitas yang lebih menarik, sistem perekonomian di daerah tujuan yang kondusif dan hubungan transportasi antar daerah asal dan tujuan. Dari secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa factor pendorong, penarik, serta alasan Ekonomi, Mencari Pengalaman dan ekonomi dan pengalamanlah yang mempengaruhi TKW ingin bekerja ke luar negeri dengan harapan untuk mencari uang yang lebih besar dan bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka.

ABSTRACT

THE WOMEN LABOR WORKERS PROBLEM

(CASE STUDY WHAT CAUSES WOMEN BE A TKW) IN RPTC FROM TANJUNGPINANG

By: TRI.SUSANTO

As the migration of Labor Women (TKW) has been going on since long. Most of the Indonesian people, especially in rural areas choose to work abroad. The fact is influenced by several factors driving factor, towing, Economics, for experience as well as Economic and experience. Sending workers abroad increasingly have increased since 1997 in which the nation's monetary crisis hit Indonesia.

Similarly, Tanjungpinang is used as a transit area considering Tanjungpinang city has a cooperation agreement with Singapore and Malaysia in terms of cost-free regarding fiscal and visit visas as long as the passport output Tanjungpinang.

The study used qualitative methods and presented descriptively. The data were collected through interviews with respondents. Samples were taken incidentally as many as five people. Interviews were conducted with maids who work abroad, either through legal channels maupun illegal. Interviews were conducted in place shelter RPTC cape town nut. Interviews were also conducted to the service official Office of Labor and Social Welfare Tanjungpinang aimed only complete data.

After conducting research, it is known that What causes women to become migrant workers is the driving factor (push factor) which includes the labor market are limited in the area of origin, the lowest income levels in the area of origin and the process of impoverishment in the area of origin. While the pull factors (pull factor) covering the opening of ample work opportunities, income levels and facilities that are more attractive, the economic system in the goal area conducive and transport links between the regions of origin and destination. From overall it can be concluded that the factors driving, towing, as well as economic reasons, for experience and economics and experience is affecting migrant workers want to work abroad in the hope to find a larger money and could make ends meet.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Sang Pencipta dan Pemberi nafas hidup pada seluruh makhluk. Hanya kepadaNya-lah syukur ini pantas dipanjatkan atas Selesainya skripsi ini. Sejujurnya penulis akui bahwa pendapat “sekolah itu sulit” ada benarnya, tetapi faktor kesulitan itu lebih banyak datang dari diri sendiri. Oleh karena itu, kebanggaan penulis bukanlah pada selesainya skripsi ini, melainkan pada kemenangan atas berhasilnya menundukkan diri sendiri. Semua kemenangan yang telah dicapai tidak lepas dari bantuan berbagai pihak selama proses penyelesaian skripsi ini. Untuk itu, penulis “wajib” mengucapkan terima kasih kepada mereka yang disebut berikut ini :

1. Bapak selaku Ketua UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI Tanjungpinang.
 2. Ibu Nanik Rahmawati, M.SI selaku Ketua Program Studi Sosiologi dan Komisi Pembimbing yang memiliki empati terhadap kondisi penulis.
 3. Ibu Marisa Elsera, S.Sos., M.Si selaku anggota Pembimbing yang banyak meluruskan kesalahan-kesalahan penulis.
- Ibu Emmy Solina, M.Si, Ibu Siti Arieta, M.A., Ibu Rahma Syafitri, M.Sos. selaku dosen tim penguji seminar usulan penelitian dan sidang skripsi.
4. Kedua orangtua dan saudara yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis.
 5. Kepada istri dan anak-anak saya yang telah mendukung dan mendoakan saya.

6. Seluruh dosen dan karyawan UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI Tanjungpinang.

Sungguh penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan penuh keterbatasan. Dengan harapan bahwa skripsi ini *Insyah Allah* akan berguna bagi rekan-rekan dan adik-adik tingkat di Jurusan Sosiologi, maka saran serta kritik yang membangun sangatlah dibutuhkan untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

Tanjungpinang, 2016

Penulis

TRI. SUSANTO

A. Latar Belakang Masalah

1. Karena banyaknya TKW yang dideportasi melalui Kota Tanjungpinang.
2. Sulitnya mendapatkan lapangan kerja di daerah asal.
3. Nilai tukar mata uang Malaysia lebih tinggi dari Rupiah.
4. Banyaknya TKW yang tidak mempunyai dokumen untuk bekerja keluar negeri (illegal).
5. Penipuan yang dilakukan oleh calo memiliki jaringan yang sangat besar

B. Rumusan Permasalahan

“APA YANG MENYEBABKAN WANITA MENJADI TKW? DI RUMAH PERLINDUNGAN TRAUMA CENTER”

B. Tujuan dan Kegunaan penelitian

Tujuan

1. Untuk mendeskripsikan fenomena apa yang menyebabkan wanita menjadi TKW di RPTC Kota Tanjungpinang.

Kegunaan

- a. Kegunaan praktis sebagai sumber bacaan dan memberikan informasi kepada pihak terkait
- b. Kegunaan teoretis sebagai bahan pemahaman dampak sosial dan mengetahui gejala-gejala sosial yang terjadi pada TKW di RPTC Kota Tanjungpinang.

D. Konsef operasional

Indikator dari masing-masing Variabel Faktor situasional adalah

1. ***Faktor ekonomi***
2. ***Faktor mencari pengalaman***
3. ***Faktor ekonomi dan mencari pengalaman***

E. Metode Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bermaksud menggambarkan dan menuliskan keadaan objek penelitian pada suatu kurun waktu tertentu, disamping itu untuk meneliti mendapatkan informasi yang seluas-luasnya tentang objek penelitian.

b. Lokasi penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah dilakukan di penampungan RPTC kota Tanjungpinang, dengan alasan bahwa Rumah Perlindungan Trauma Center (RPTC) kota Tanjungpinang merupakan tempat dimana Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang bermasalah dideportasi dari Malaysia maupun Singapura ke Kota Tanjungpinang. Disamping itu letak kota Tanjungpinang yang strategis mengingat wilayah ini sangat dekat dengan Negara tetangga, yaitu Singapura dan Malaysia yang juga sebagai pintu keluar masuk bagi Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang ingin bekerja keluar negeri.

F. Informan

Informan adalah seseorang yang mengetahui tentang objek maupun lokasi penelitian yang bisa dipergunakan untuk penulis dalam melakukan penelitian lapangan.

Menurut Singarimbun (1989:149) menerangkan bahwa pengambilan informan yang ideal mempunyai sifat-sifat sebagai berikut adalah:

1. Dapat memberikan gambaran yang dapat dipercaya seluruh populasi
2. Dapat menentukan tingkat ketepatan yang ditentukan oleh perbedaan hasil yang diperoleh.
3. Sederhana dan mudah dilakukan

Dapat memberikan gambaran sebanyak mungkin dengan biaya yang serendahrendahnya.

G. Sumber dan Jenis Data

a. Data Primer

Adalah data yang masih mentah atau yang belum diolah yang diterima langsung dari objeknya (Supranto:1998:110).

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain biasanya dalam bentuk publikasi (Supranto:11).

H. Teknik dan alat pengumpulan data

a. Observasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengumpulan data secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti dengan mengadakan pencatatan terhadap kejadian atau peristiwa yang terjadi. Sebagai alat pengumpulan data yang terjadi digunakan dalam daftar checklist.

b. Wawancara

Yaitu melakukan Tanya jawab secara langsung kepada TKW yang di deportasi ke Kota Tanjungpinang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan karena penelitian ini memperoleh data-data dan informasi yang menunjang dalam proses penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Diharapkan

teknik ini dapat membantu dalam penelitian dengan mengumpulkan data primer serta dapat mengumpulkan data-data yang tidak terjangkau melalui wawancara.

I. Analisis Data

Adalah proses mengalokasikan dan mengartikan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema sehingga dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh Moeloeng (2001:103).

J. Sistematika Penulisan

Latar Belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kerangka teoritis, konsep operasional dan metode penelitian.

K. Kesimpulan dan Saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab ini mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan, maka selanjutnya hasil penelitian yang telah dilakukan, maka selanjutnya hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Tenaga Kerja Wanita (TKW) ingin bekerja ke luar negeri melalui kota Tanjungpinang adalah faktor pendorong (*push factor*) dan faktor penarik (*pull factor*). Faktor pendorong (*push factor*) lebih didorong oleh ketidak berdayaan mereka mendapatkan pekerjaan dan upah yang rendah sehingga belum bisa memenuhi kebutuhan hidup. Sedangkan faktor penarik (*pull factor*) memiliki daya tarik sehingga mereka ingin bekerja ke luar negeri seperti mendapatkan penghasilan yang lebih besar dan banyak peluang kerja disektor informal. Dengan demikian dapat disimpulkan secara menyeluruh bahwa faktor ekonomilah yang mempengaruhi TKW ingin bekerja ke luar negeri. Selain itu juga ada beberapa penyebab atau alasan wanita menjadi TKW adalah ekonomi, mencari pengalaman, dan mencari pengalaman dan ekonomi. Alasan ekonomi dikarenakan mempunyai anak banyak dan kebutuhan yang mengharuskan mereka pergi mencari dollar atau ringgit keluar negeri,

Sedangkan Alasan Mencari Pengalaman dikarenakan ingin tahu bagaimana rasanya hidup dan bekerja diluar negeri. Dan Alasan Mencari Pengalaman dan Ekonomi dikarenakan ingin tahu bagaimana rasanya hidup dan bekerja di luar negeri dan juga ingin membantu keluarga dikampung.

B. Saran

Untuk menindak lanjuti beberapa permasalahan yang dihadapi sebagaimana yang telah dijelaskan mengenai hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi semua pihak yaitu :

1. Pemerintah dalam hal ini Dinas Tenaga Kerja Kota Tanjungpinang sebaiknya menertibkan para pengusaha PPTKIS agar mengirimkan TKW keluar negeri tidak terjadi secara ilegal.
2. Setelah melakukan penelitian mengenai APA YANG MENYEBABKAN WANITA MENJADI TKW ? DI RPTC melalui Kota Tanjungpinang, untuk selanjutnya hasil penelitian ini dapat diperlukan dengan sudut pandang yang berbeda dengan permasalahan yang sama khususnya berkaitan dengan TKW yang maraknya diberangkatkan secara ilegal.